

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tomat cherry (*Solanum lycopersicum* var. *cerasiforme*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan prospek pasar yang menjanjikan. Permintaan terhadap tomat cherry terus meningkat, baik di pasar domestik maupun internasional, seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya asupan makanan sehat. Keunggulan tomat cherry dibandingkan jenis tomat lainnya terletak pada ukurannya yang kecil, cita rasa yang lebih manis, serta kandungan antioksidan yang tinggi, sehingga menjadikannya pilihan utama untuk konsumsi segar, salad, hingga bahan baku industri makanan dan minuman premium. Selain itu, tomat cherry memiliki umur simpan yang lebih panjang dibandingkan tomat biasa, sehingga lebih diminati oleh pasar modern seperti supermarket dan ekspor.

Tren gaya hidup sehat yang berkembang pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia, turut meningkatkan permintaan terhadap produk hortikultura bernilai gizi tinggi seperti tomat cherry. Konsumsi tomat cherry juga semakin didukung oleh penelitian yang menunjukkan manfaatnya dalam menjaga kesehatan tubuh, seperti meningkatkan sistem imun, mengurangi risiko penyakit kardiovaskular, serta memiliki sifat anti-inflamasi. Dengan demikian, pengembangan budidaya tomat cherry yang produktif dan berkualitas tinggi menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat (Sakanti *et al.*, 2024).

Meskipun memiliki potensi yang besar, produktivitas tomat cherry di tingkat petani masih menghadapi berbagai tantangan teknis dalam budidayanya.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil produksi adalah teknik budidaya yang diterapkan, khususnya dalam hal pemangkasan wiwilan dan pemberian pupuk. Wiwilan atau tunas samping merupakan bagian dari tanaman yang dapat tumbuh secara berlebihan jika tidak dikendalikan, sehingga menyebabkan persaingan sumber daya dengan bagian tanaman utama. Pertumbuhan wiwilan yang tidak terkontrol dapat menghambat perkembangan buah utama karena terjadi kompetisi dalam penyerapan nutrisi dan cahaya matahari. Oleh karena itu, teknik pemangkasan wiwilan yang tepat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman, meningkatkan efisiensi fotosintesis, serta memaksimalkan produksi buah yang berkualitas (Zakiah *et al.*, 2018).

Aspek pemupukan juga tidak kalah penting, pemupukan menjadi salah satu faktor krusial dalam budidaya tomat cherry. Pupuk lengkap yang mengandung unsur hara makro dan mikro esensial sangat berperan dalam mendukung pertumbuhan tanaman, mempercepat pembungaan, serta meningkatkan hasil dan kualitas buah. Unsur hara seperti nitrogen berfungsi dalam pertumbuhan vegetatif, fosfor penting dalam pembentukan akar dan pembungaan, sedangkan kalium berperan dalam meningkatkan kualitas buah. Namun, dosis pupuk yang tepat masih menjadi tantangan dalam budidaya tomat cherry. Penggunaan pupuk yang berlebihan tidak hanya meningkatkan biaya produksi tetapi juga dapat menyebabkan ketidakseimbangan hara serta pencemaran lingkungan. Sebaliknya, pemberian pupuk yang kurang optimal dapat menghambat pertumbuhan tanaman dan menurunkan hasil panen. Oleh karena itu, perlu

dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis pupuk yang paling efektif dalam meningkatkan produktivitas tomat cherry tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemangkasan wiwilan dan variasi dosis pupuk lengkap terhadap hasil produksi tomat cherry. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi teknis yang aplikatif bagi petani dalam meningkatkan efisiensi budidaya tomat cherry, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih optimal, berkualitas tinggi, serta ramah lingkungan. Dengan adanya perbaikan teknik budidaya melalui strategi pemangkasan wiwilan dan pemupukan yang tepat, diharapkan dapat tercipta sistem pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan, sekaligus mendukung peningkatan daya saing komoditas tomat cherry di pasar global.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dari permasalahan tersebut maka perlu diteliti bagaimana pengaruh pemangkasan wiwilan terhadap pertumbuhan dan hasil panen tomat cherry dengan berbagai variasi dosis pupuk lengkap. Apakah antara kedua faktor tersebut memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat cherry.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya interaksi nyata antara pemangkasan wiwilan dan dosis pupuk lengkap dalam meningkatkan hasil produksi tomat cherry

2. Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh pemangkasan wiwilan terhadap pertumbuhan dan hasil panen tomat cherry
3. Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh variasi dosis pupuk lengkap terhadap pertumbuhan dan hasil panen tomat cherry

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh strategi budidaya yang efisien dan berkelanjutan guna meningkatkan produktivitas serta kualitas tomat cherry bagi petani dan industri hortikultura.